

7. Pengenalan Teologi Kebenaran Paulus (Injil Ortodoks)

1. Latar Belakang Teologis

Saat ini, banyak gereja dan institusi teologi kehilangan kebenaran alkitabiah yang sejati akibat tren sekuler dan ideologi yang berpusat pada manusia.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memulihkan teologi yang berakar pada Firman Tuhan dan kemurnian Injil yang disampaikan oleh Rasul Paulus.

Teologi Kebenaran Paulus (Injil Ortodoks) bertujuan untuk membangun kembali gereja dan teologi berdasarkan Injil asli dan ortodoks dari Rasul Paulus.

2. Tujuan Pendirian

1) Pemulihan Injil Paulus

Mengajarkan Injil murni yang disampaikan oleh Rasul Paulus dan membimbing penerapannya dalam pendidikan dan pelayanan.

2) Pendidikan Teologi Ortodoks Berpusat pada Alkitab

Menyediakan pendidikan teologi yang berlandaskan Alkitab, Yesus Kristus, dan bimbingan Roh Kudus.

3) Rekonstruksi Gereja dan Pembinaan Pemimpin

Melatih pemimpin yang mampu menjalankan misi kebenaran di gereja dan masyarakat yang hancur.

4) Pendidikan Teologi Global

Mempersiapkan teolog yang dapat menyebarkan kebenaran Alkitab di berbagai bahasa dan budaya.

3. Filosofi Pendidikan

1) Berpusat pada Alkitab

Semua kuliah dan penelitian berlandaskan pada Kitab Suci.

2) Berpusat pada Paulus

Memperdalam iman dan teologi melalui studi surat-surat dan ajaran Paulus.

3) Penekanan pada Injil Ortodoks

Menyebarkan Injil yang murni dan asli tanpa distorsi manusia.

4) Praktik Berorientasi Misi

Memperkuat kemampuan tidak hanya dalam pengetahuan teologi tetapi juga dalam pelayanan dan misi praktis.

4. Kurikulum

1) Program Sarjana

Pendidikan teologi dasar termasuk Alkitab, teologi, sejarah gereja, dan etika.

2) Program Pascasarjana

Studi teologi lanjutan, penelitian surat-surat Paulus, teologi praktis, dan studi pelayanan/misi.

3) Model Seminari Online dan Rumah

Pembelajaran fleksibel yang memungkinkan siapa saja belajar dari rumah, memperluas aksesibilitas global.

5. Nilai Inti

1) Pemulihan Kebenaran

Pendidikan yang berfokus pada kebenaran alkitabiah dan Injil Paulus.

2) Berpusat pada Gereja

Berkontribusi pada pembangunan kembali gereja dan pelayanan nyata.

3) Dampak Global

Menyebarkan Injil ke seluruh dunia, melampaui batas bahasa dan budaya.

4) Misi dan Praktik

Mengutamakan pelayanan praktis dan kegiatan misi dibandingkan hanya pengetahuan teologi.